

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI PEMBIASAAN ADAB ISLAMI
DI SMA MUHAMMADIYAH PK KOTTABARAT
SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

IDA ISTIFARIN NUR ROHMAH
G 000 160 133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI PEMBIASAAN ADAB ISLAMI
DI SMA MUHAMMADIYAH PK KOTTABARAT SURAKARTA
Tahun Pelajaran 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

IDA ISTIFARIN NUR ROHMAH
G 000 160 133

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI PEMBIASAAN ADAB ISLAMI
DI SMA MUHAMMADIYAH PK KOTTABARAT SURAKARTA
Tahun Pelajaran 2019/2020**

Oleh:

IDA ISTIFARIN NUR ROHMAH
G 000 160 133

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari 16 Mei 2020

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Mei 2020

Penulis



Ida Istifarin Nur Rohmah

G000160133

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI PEMBIASAAN ADAB ISLAMI
DI SMA MUHAMMADIYAH PK KOTTABARAT SURAKARTA
Tahun Pelajaran 2019/2020**

Abstrak

SMA Muhammadiyah Kottabarat Surakarta, melalui salah satu program sekolahnya yaitu pembiasaan adab Islami untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembiasaan adab untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta? dan nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan melalui pembiasaan adab Islami di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan adab Islami untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dan mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan melalui pembiasaan adab Islami di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta. Dan untuk pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan untuk teknik analisis data penulis menggunakan tahap-tahap seperti, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembiasaan adab Islami untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter sudah dapat dikatakan cukup efektif, dan dilaksanakan sesuai dengan pembiasaan adab Islami masing-masing, karena dilakukan setiap saat dalam aktifitas sehari-hari di sekolah. Pembiasaan adab Islami itu meliputi, adab berdo'a, adab makan dan minum, adab berpakaian, adab belajar atau menuntut ilmu, adab terhadap guru, adab berbicara, adab bertemu, adab bergaul, adab di Masjid, dan adab membaca dan menghafal al-Qur'an. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan melalui pembiasaan adab Islami ini tentunya membawa dampak positif bagi peserta didik, seperti nilai religius, kejujuran, mandiri, tanggung jawab, disiplin, sopan santun, demokratis, cinta damai, rasa ingin tahu, kerja keras, kreatif, menghargai prestasi, dan gemar membaca.

Kata kunci: nilai-nilai, pendidikan karakter, dan pembiasaan adab islami

Abstract

Muhammadiyah Kottabarat Surakarta Senior High School, through one of its school programs, namely the habituation of Islamic customs to instill the values of character education. The formulation of the problem of this research is how the implementation of civilized habituation to instill the values of character education in PK Muhammadiyah High School Kottabarat Surakarta? and what character values are instilled through the habituation of Islamic customs in PK Muhammadiyah High School Kottabarat Surakarta ?. While the purpose of this

study is to describe the implementation of Islamic civilization habituation to instill the values of character education and identify the values of character education instilled through Islamic civilization habituation in PK Muhammadiyah High School Kottabarat Surakarta. This research is a field research conducted at Muhammadiyah High School PK Kottabarat Surakarta. The approach of the research is using a qualitative approach . Data collection techniques obtained through interviews, observation, and documentation. And for data analysis techniques the authors use stages such as, data reduction, data presentation, and drawing conclusions (verification). The results of this study are the implementation of Islamic civilization habituation to instill the values of character education can be said to be quite effective, and carried out in accordance with the habituation of each Islamic custom, because it is done at all times in daily activities at the school. The custom of Islamic courtesy includes, the prayer, the eating and drinking, the dressing, the learning or learning, the teacher, the talking, the meeting, the social, the mosque, and the reading and memorization of the Qur'an 'an. The values of character education that are instilled through the habituation of Islamic civilization certainly bring positive impacts for students, such as religious values, honesty, independence, responsibility, discipline, courtesy, democracy, love for peace, curiosity, hard work, creative, appreciate achievement, and love to read.

Keywords: values, character education, and islamic customary habit

1. PENDAHULUAN

Menanamkan pendidikan karakter saat ini memang dibutuhkan. Melihat kondisi anak zaman sekarang yang memprihatinkan, apalagi bersamaan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Yang membawa dampak perubahan besar termasuk perkembangan anak. Peristiwa kenakalan remaja zaman sekarang semakin meningkat, mulai dari kasus perkelahian, masih adanya tawuran, saling bully-bullying dengan temannya, hamil diluar nikah, kemudian ada juga yang sudah terlibat dalam kasus narkoba, bahkan sampai pada kasus pembunuhan. Hal itu disebabkan salah satunya kurang pahami mereka terhadap adab dan akhlak. Oleh karena itu, anak zaman sekarang harus lebih waspada dan pintar dalam memilih teman pergaulan maupun lingkungan tempat mereka berada.

Untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik metode pembiasaan merupakan cara yang tepat untuk diterapkan. Sebagaimana halnya, metode ini juga diterapkan oleh baginda Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wasalam ketika menghafalkan do’a-do’a dengan cara dilakukan berulang-ulang. Jadi, ketika suatu amalan yang awalnya dikerjakan karena keterpaksaan, namun apabila dikerjakan secara berulang-ulang setiap harinya, maka akan menjadi sebuah keterbiasaan, dan hal itu disebut dengan pembiasaan.

SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta merupakan sekolah swasta layaknya sekolah-sekolah pada umumnya, namun ini dengan Program Khusus. Sekolah ini merupakan sekolah yang baru dirintis pada tahun 2016, melanjutkan jenjang sekolah perguruan Muhammadiyah PK Kottabarat ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekolah ini memiliki beberapa desain program-program dinamis yang tak kalah dengan sekolah lainnya dan tentunya mengarah dan berkaitan erat pada pendidikan karakter. Salah satu program sekolahnya adalah tentang pembiasaan adab Islami, dimana pembiasaan ini juga merupakan bentuk untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik di sekolah tersebut.

Pembiasaan adab Islami di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dilakukan setiap saat selama aktivitas sehari-hari di sekolah yang tentunya dari pembiasaan adab Islami tersebut dapat membawa manfaat dan bernilai positif untuk dikerjakan para siswa. Pembiasaan adab Islami di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta ini mulai dari kegiatan awal sekolah dipagi hari yaitu ada kegiatan sapa salam dan berjabat tangan sebelum masuk ke gedung sekolah, dilanjutkan membaca do’a-do’a dan dzikir, membaca dan menghafalkan al-Qur’an, kemudian ada juga pembiasaan adab waktu belajar, pembiasaan adab makan dan minum, berpakaian, berbicara, adab terhadap guru, adab bergaul, adab bertemu, dan adab ketika di Masjid. Semua kegiatan yang berkaitan dengan pembiasaan adab Islami tersebut dilakukan secara rutin dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa dan didampingi para guru.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas penulis dapat menarik sebuah judul penelitian yaitu “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Adab Islami di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta”. Dilihat dari latar belakang diatas rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana pelaksanaan pembiasaan adab Islami untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta?” dan “Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ditanamkan melalui pembiasaan adab Islami di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta?”. sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: Mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan adab Islami untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dan mengidentifikasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan melalui pembiasaan adab Islami di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta.

2. METODE

Jenis Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif melalui fenomenologis, yang dimana penulis mengamati langsung fenomena yang ada di lapangan.

Sumber data diperoleh melalui data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi setelah itu dicatat, direkam, difoto dan divideo. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini diambil dari buku-buku dan karya ilmiah dan dokumentasi sekolahan yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang sesuai dengan isi dari penelitian ini. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta tahun Pelajaran 2019/2020. Untuk objek penelitian yaitu penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembiasaan

adab Islami di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta tahun Pelajaran 2019/2020.

Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk wawancaranya dilakukan kepada kepala sekolah, guru bidang keagamaan, peserta didik di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan dari analisis data penulis menggunakan analisis induktif, dengan cara menganalisis data yang ada di lapangan kemudian di sesuaikan dengan teori yang berkaitan.

3. HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pembiasaan adab Islami merupakan salah satu program sekolah, yang meliputi; adab makan dan minum, adab bertemu, adab berbicara, adab berpakaian, adab bergaul, dan adab di masjid.

Adapun selain dari program kerja yang penulis peroleh melalui wawancara dan observasi terkait pembiasaan adab Islami ini, seperti; adab terhadap guru, adab belajar, adab berdo'a, dan adab membaca dan menghafal al Qur'an. Oleh karena itu, dapat penulis rangkum menjadi satu pembiasaan adab Islami di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta meliputi, adab berdo'a, adab makan dan minum, adab berpakaian, adab belajar atau menuntut ilmu, adab terhadap guru, adab berbicara, adab bertemu, adab bergaul, adab di Masjid, dan adab membaca dan menghafal al Qur'an.

3.1 Pelaksanaan Pembiasaan Adab Islami untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta

3.1.1 Adab Makan dan Minum

SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta menerapkan pembiasaan adab makan dan minum yang dilaksanakan setiap harinya ketika di sekolah. Dalam pelaksanaannya sendiri semua yang berada di sekolah ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, baik itu dari siswa maupun guru. Misalkan saja, pada saat istirahat berlangsung atau pada saat jam makan siang pun, ketika melihat siswanya makan

sambil berdiri atau berjalan, yang melihat baik itu guru atau temannya sendiri wajib mengingatkan atau menegurnya. Dan sekali diingatkan pun mereka merespon dengan baik. Begitupun sebaliknya ketika ada guru yang ketahuan makan dan minum sambil berdiri ataupun kurang memperhatikan adab-adabnya, maka dari siswa juga berhak mengingatkan dengan cara yang sopan. Hal itu juga berlaku sebagaimana adab-adab makan dan minum lainnya.

3.1.2 Adab Berpakaian

Dalam adab berpakaian ini semua para siswa berpakaian dengan rapi, sopan, dan tentunya menutup aurat. Ada peraturan sendiri terkait cara berpakaian bagi siswa-siswi di sekolah ini. Seperti, bagi perempuan wajib memakai ciput (dalam kerudung) dan kaos kaki ketika sudah memasuki area sekolah, kerudungnya harus menutupi dada, memakai rok (kecuali ketika olahraga), kemudian untuk laki-laki pakaiannya tidak boleh ketat dan harus menutup aurat. Meskipun peraturan tersebut untuk para siswa, namun untuk semua guru dan karyawan juga disamakan. Jadi, selain sebagai bentuk mentaati peraturan guru dan karyawan juga sebagai bentuk contoh atau teladan bagi para siswa-siswinya.

3.1.3 Adab Terhadap Guru

SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta interaksi antara murid dengan guru dalam kesehariannya layaknya seorang teman. Jadi, disekolah ini diterapkan bahwa para guru diharuskan untuk mengenal lebih dekat dengan muridnya. Baik itu dalam segi belajar, konsultasi, sesi curhat, ataupun yang lainnya. Hal itu bertujuan agar guru mengetahui keadaan muridnya seperti apa, bagaimana psikologisnya, karakternya, dan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa di sekolah ini kantor guru itu terletak di dalam kelas-kelas. Jadi, setiap kelas itu ada tim kelasnya sendiri yang terdiri dari tiga guru yang duduknya di belakang para muridnya. Hal itu merupakan salah satu tujuan dari para guru untuk membimbing dan mengawasi para muridnya dari belakang. Dan dari penerapan ini, adab siswa terhadap gurunya layaknya seorang teman tapi masih memperhatikan batas-batasnya sebagai seorang murid.

3.1.4 Adab Berdoa

Kegiatan adab berdoa ini dilaksanakan di pagi hari sebelum pembelajaran berlangsung. Jadi, ketika sudah bel berbunyi siswa sudah harus berkumpul di mushola untuk melaksanakan shalat dhuha, dilanjutkan dzikir sehabis shalat, dan berdo'a. Untuk rangkaian bacaan do'a-do'anya sudah ditentukan oleh sekolah, jadi siswa tinggal menghafalkannya. Pada saat melafadzkan do'a-do'anya semua yang terlibat didalamnya melantunkan dengan merdu, khushyuk, dan khidmat. Semua mengikuti kegiatan adab berdo'a dengan baik.

3.1.5 Adab Belajar

Adab belajar dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ketika pembelajaran berlangsung para siswa mengikutinya dengan baik, memperhatikan ketika guru sedang menerangkan materi, kemudian mengerjakan tugas dan soal-soal dengan baik, semua siswa memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan, meskipun masih terdapat sebagian kecil dari siswa yang kurang memperhatikan. Dan ketika diberi waktu untuk berdiskusi dan bertanya para siswa pun juga melakukannya dengan tertib.

3.1.6 Adab Berbicara

Adab berbicara yang diterapkan di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta ini meliputi adab berbicara dalam kehidupan sehari-harinya yang lebih tepatnya di lingkungan sekolah. Pelaksanaan dari kegiatan pembiasaan adab berbicara di sekolah ini dilakukan secara klasikal dan fleksibel saja. Misalkan, ketika murid sedang berbicara dengan guru, apabila mereka kelewat berbicara yang kurang sopan maka guru dengan antusiasnya menegur mereka dan mengingatkan agar berbicara yang baik, dan sopan, begitu pula apabila mereka berbincang-bincang dengan teman-temannya, ataupun orang yang lain bahkan yang lebih tua maupun yang lebih muda darinya. Ketika peserta didik sudah menerapkan adab berbicara di dalam sekolah maka diharapkan juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di luar sekolah, baik

itu di rumah, di lingkungan masyarakat, maupun dimanapun mereka berada dan berbicara dengan siapapun.

3.1.7 Adab Bergaul

Penerapan adab bergaul di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dilakukan ketika peserta didik bergaul dengan lawan jenisnya, baik itu teman, guru, maupun orang lain. Pergaulan di sekolah ini cukup baik. Bisa dilihat bahwa tempat duduk siswa antara laki-laki dan perempuan tidak tercampur secara acak tapi dibedakan. Misalkan saja di kelas X MIPA, tempat duduk laki-laki dua deret ke belakang di sebelah kanan kemudian perempuan dua deret ke belakang di sebelah kiri. Peran guru disini pun juga sangat penting untuk selalu mengingatkan siswa dan menegurnya apabila didapati siswa salah dalam pergaulannya. Guru-guru di sekolah ini tidak hanya sebagai pengajar saja, namun dituntut untuk dapat memahami bagaimana karakter setiap siswa-siswanya, dengan kata lain guru harus lebih dekat dengan siswanya dan mau bergaul dengan siswa-siswanya. Disamping itu, guru juga perlu mengingat akan batasan-batasannya, demikian sebaliknya dengan siswa terhadap guru. Jadi, di sekolah ini ada batasan-batasan yang harus ditaati dan dilaksanakan terkait pergaulan.

3.1.8 Adab Bertemu

Adab bertemu yang diterapkan di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dapat dilihat melalui kegiatan pembiasaan sapa salam ketika bertemu bapak dan ibu guru yang sedang bertugas di depan sekolah setiap pagi harinya. Tidak hanya diwaktu pagi saja, hal itupun berlaku juga ketika para siswa bertemu atau berpapasan langsung dengan guru-guru, teman, maupun orang lain, baik itu di kelas, di kantin, di ruang guru, dan di sekitar lingkungan sekolah. Disitu diterapkan adab bertemu, seperti senyum ketika bertemu, kemudian menyapa, lalu mengucapkan salam, dan mencium tangan apabila bertemu dengan guru-guru atau orang yang lebih tua. Dari kegiatan yang dilakukan di sekolah diharapkan para siswa juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di luar sekolah.

3.1.9 Adab di Masjid

Pelaksanaan pembiasaan adab ketika di Masjid dilakukan sebagaimana yang sudah ada. Sebenarnya dalam hal ini khususnya berkaitan dengan ibadah, di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat menyediakan dua tempat untuk beribadah yaitu, sebagian di mushala sekolah dan sebagian lagi di Masjid. Siswa pergi ke Masjid hanya ketika sudah masuk waktu shalat saja, seperti shalat dhuha, dzuhur dan ashar. Itupun dilakukan secara bergantian dan sudah ada jadwalnya. Misalkan saja, ketika shalat dhuha, untuk kelas 12 melaksanakannya di lantai 1 ruang perpustakaan, kemudian untuk kelas 11 melaksanakannya di lantai 3 ruang mushala, dan untuk kelas 10 melaksanakannya di Masjid. Ketika para siswa sudah berada di dalam ruangan mereka juga mengikuti kegiatan beribadah dengan tenang, khusyuk, dan tertib, meskipun masih ada sebagian kecil dari mereka yang terlambat. Apalagi ketika mereka sedang membaca dzikir dan do'a yang dilakukan secara bersama-sama, mereka pun juga sangat kompak dan terlihat benar-benar hafal bacaannya. Mungkin itu salah satu bentuk dari kegiatan pembiasaan do'a dan dzikir yang sudah dilakukan setiap harinya. Jadi, mereka mengikutinya dengan tenang, tidak banyak bicara, saling mendengarkan apabila ada yang ceramah/bercerita.

3.1.10 Adab Membaca dan Menghafal al Qur'an

Pelaksanaan pembiasaan adab membaca dan menghafal al Qur'an ini diterapkan ketika selesai melaksanakan shalat dhuha di pagi hari. Untuk membaca al-Qur'an dilakukan secara bersama-sama. Sedangkan menghafal al-Qur'an dalam pelaksanaannya dilakukan secara berkelompok, setiap kelompok terdapat satu guru pembimbing, yang dimana setiap siswa menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing tersebut. Untuk target hafalannya sendiri setiap satu semester dijatah 2 surah atau bisa lebih tergantung banyak sedikitnya hafalan yang dimiliki siswa.

3.2 Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan melalui pembiasaan adab Islami di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta

3.2.1 Adab Makan dan Minum

Pada pembiasaan adab makan dan minum ini nilai karakter yang ditanamkan adalah mandiri, disiplin, jujur, dan tanggung jawab.

3.2.2 Adab Berpakaian

Pembiasaan adab berpakaian tentunya membawa dampak positif terutama pada peserta didik yang diantaranya dalam diri mereka akan tertanam nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, kerja keras.

3.2.3 Adab Terhadap Guru

Pembiasaan adab terhadap guru yang diterapkan kepada siswa dalam kesehariannya berada di sekolah, dari situ menanamkan nilai-nilai karakter seperti komunikatif, jujur, sopan santun, dan tanggung jawab.

3.2.4 Adab Berdo'a

Nilai karakter yang ditanamkan pada siswa melalui adab berdo'a ini adalah religius, kemudian sikap tanggung jawab, dan kerja keras.

3.2.5 Adab Belajar

Pembiasaan adab belajar atau menuntut ilmu yang dilakukan di dalam kelas menanamkan nilai karakter pada siswa seperti sikap disiplin, jujur, tanggung jawab, kreatif, rasa ingin tahu, kerja keras, dan mandiri.

3.2.6 Adab Berbicara

Nilai karakter yang ditanamkan pada pembiasaan adab berbicara ini adalah jujur, sopan santun, dan tanggung jawab.

3.2.7 Adab Bergaul

Pembiasaan adab bergaul menanamkan pada diri mereka nilai-nilai karakter seperti, sikap komunikatif, menghargai prestasi, dan demokratis.

3.2.8 Adab Bertemu

Pembiasaan adab bertemu ini pada dasarnya hampir sama dengan adab terhadap guru, adab berbicara dan adab bergaul. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, maka dari situ yang ditanamkan nilai karakternya dari pembiasaan ini adalah disiplin termasuk didalamnya sopan santun, kemudian cinta damai, komunikatif, dan menghargai prestasi.

3.2.9 Adab di Masjid

Pembiasaan adab ketika di Masjid yang telah diterapkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada siswa adalah religius, disiplin, tanggung jawab dan cinta damai.

3.2.10 Adab Membaca dan Menghafal al Qur'an

Pembiasaan adab menghafal al-Qur'an ini menanamkan pada diri siswa nilai karakter seperti kerja keras, disiplin, jujur, dan tanggung jawab.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pembiasaan adab Islami di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta diantaranya; a) adab makan dan minum, b) adab bertemu, c) adab berbicara, d) adab berpakaian, e) adab bergaul, f) adab di masjid, g) adab terhadap guru, h) adab belajar, i) adab berdo'a, dan j) adab membaca dan menghafal al-Qur'an. Dari beberapa adab tersebut dalam pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan masing-masing adab, dan dilakukan setiap saat dalam aktifitas sehari-hari. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan melalui pembiasaan adab Islami di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta, seperti berikut: religius, mandiri, disiplin, jujur, tanggung jawab, kerja keras, komunikatif, sopan santun, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, demokratis, dan cinta damai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan dan Kadri, M. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Ausyan, Majid Sa'ud. 2019. *Panduan Lengkap dan Praktis Adab dan Akhlak Islami Berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah*. Jakarta: Darul Haq.
- Al-Munawaroh, Anida Istiqomah. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di Mts Muhammadiyah Purwokerto*, Skripsi. Purwokerto: UMP.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya Syaamil Qur'an. 2007. Jakarta: CV. Penerbit Syaamil Qur'an.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Fadlillah, Muhammad dan Khorida, Lilif Mualifatu. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi. 2017. *Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam*, Jurnal Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman, Vol.4 No.1. Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanudin.
- Himmah, Faiqotul. 2017. *Adab Guru dan Murid Menurut Imam Al-Ghazali dalam Kitab Al-Adab Fi Al-Din, Skripsi*. Salatiga: IAIN.
- Husaini, Adian. 2012. *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter & Beradab*. Jakarta: PT. Cakrawala Surya Prima.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Islamic Girls Boarding School Darul Marhamah. *Adab Aturan dan Akhlak Baik*.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kusuma, Dharma, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lihat kbbi.web.id tentang penanaman, diakses hari rabu tanggal 18 Desember 2019, pukul 20.15 WIB.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2012. *Pendidikan Karakter: Persepektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, Fazalur. 1991. *Nabi Muhammad saw. Sebagai Seorang Pemimpin Militer, terj. Annas Siddik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputro, Dian Dwi. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018, Skripsi*. Surakarta: UMS.
- Shoimah, Lailatus, dkk. 2018. *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar*, Jurnal JKTP Volume 1, Nomor 2. Malang: Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang